BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam suatu penelitian karya ilmiah, terlebih dahulu dipahami metodologi peneilitian. Metodologi penelitian yang dimaksud merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematik dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu. Penelitian adalah suatu metode study yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan secara hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat pada masalah tersebut.[1]

Dalam melakukan penelitian untuk memperoleh fakta yang dipercaya kebenarannya, maka metode penelitian itu penting artinya karena sebuah penelitian dapat dinilai valid atau tidaknya itu berdasarkan ketetapan-ketetapan penggunaan metode penelitiannya. Dalam dunia penelitian, kita mengenal berbagai jenis penelitian antara lain: penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.[2] Kedua jenis penelitian inilah yang dijadikan metode untuk mendapatkan kebenaran yang dibangun atas dasar-dasar teori dan perkembangan dan penelitian yang sistematis atas dasar empiris.

Jenis penelitian yang dipakai oleh penulis dalam penulisan skripsi

[1] Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2001), hal 6

[2] Syaiful Azwar, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pustaka Pelajar,2001), hal 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif yang berarti menghimpun data, mengolah, menganalisis dan menafsirkan angka-angka hasil perhitungan statistik.[3] Sesuai dengan penelitian ini yang berjudul Pengaruh Buku *Brain Beauty Belief* terhadap Gaya Berbusana Syar'i di komunitas Hijabers Surabaya, Maka, penelitian ini termasuk jenis penelitian eksplanatif yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk menguji hipotesis. Jenis eksplanasi ini dimaksud untuk menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh suatu variabel dengan variabel yang lain. Karena itu jenis penelitian eksplanatif menggunakan sampel dan hipotesis.[4]

Dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian tersebut akan memudahkan peneliti untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh dari buku Brain Beauty Belief terhadap Gaya Berbusana syar'i di Komunitas Hijabers Surabaya.

B. Obyek Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu *"pengaruh buku Brain Beauty Belief karya Dian Pelnagi terhadap Gaya Berbusana Syar'i Komunitas Hijabers Surabaya"*. Maka, peneliti mengambil obyek penelitian pada muslimah komunitas Hijabers Surabaya yang membaca buku Brain Beauty Belief karya Dian Pelangi.

---

[3]Wardi Bahtiar, *Metodologi Penenlitian Ilmu Dakwah*, Logos, Jakarata, 1999, Hal.

[4] Burhan Bungin, *MetodologiPenelitianKuantitatif*(Jakarta: Kencana, 2005), h. 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Teknik Sampling

Untuk menentukan sampel yang diteliti, maka harus dilakukan terlebih dahulu teknik sampling. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data. Teknik sampling merupakan metode pengambilan sampel. Sampling atau sample berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara rambang atau acak yaitu pengambilan sampel tanpa pilih-pilih atau tanpa pandang bulu, di dasarkan atas prinsip-prinsip matematis yang telah diuji dalam praktek.

a. Populasi

Populasi adalah kelompok dimana seorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang disamaratakan (digeneralisasikan).[5] Dalam penelitian ini Muslimah komunitas Hijabers Surabaya berjumlah 700 orang.

b. Sampel

Sampel adalah kumpulan elemen yang merupakan bagian kecil dari populasi. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari popilasi terhadap objek penelitian.

Dalam memnentukan sampel hendaknya dipenuhi syarat-syarat

[5] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit, Fak UGM, Yogyakarta, 1984, hal 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utama dalam menentukannya di dalam penelitian kita, maksudnya ialah bahwa sampel yang kita gunakan harus dapat mewakili populasi yang telah dikemukakan diatas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Random Sampling* , yaitu teknik pengambilan sampel secara rambang atau acak yaitu pengambilan sampel tanpa pilih-pilih atau tanpa pandang bulu, di dasarkan atas prinsip-prinsip matematis yang telah diuji dalam praktek.[6]

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[7] Untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunaan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyebutkan bahwa jika subjek sampel kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupmakan populasi, selanjutnya apabila subyek sampel besar dari 100, maka dapat diambil antara 10–15% atau 20-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebesar 10% dari keseluruhan sampel. Dengan demikian jumlah responden sebanyak 70 Responden.

D. Variabel dan Indikator Variabel

Variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu (objek), dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori.[8] Sehingga, Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*

---

[6] Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* , (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), h.111.

[7] Sugiyono, *Metode Kuantitatif dan Kualitatif R & D,* (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm 81.

[8] Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kuantitatif dan Kualitatif R&D menuturkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.[9] Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) dan Indikator Variabel

   Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[10] Dalam penlitian ini yang menjadi variabel independen atau biasa di sebut variabel (X) adalah "Buku Brain Beauty Belief"

   Dalam hal ini, yang menjadi Indikator Variabel dari "Buku Brain Beauty Belief" adalah:

   a) Mengetahui tentang Buku *Brain Beauty Belief*
   b) Kuantitas Membaca Buku *Brain Beauty Belief*
   c) Pemahaman tentang isi Buku *Brain Beauty Belief*

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) dan Indikator Variabel

   Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[11] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau biasa disebut variabel (Y) adalah: "Gaya Berbusana Syar'i".

   Dalam hal ini, yang menjadi Indikator Variabel dari "Gaya Berbusana Syar'i" adalah:

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D,* h. 38.
[10] Ibid,h. 39.
[11] Ibid,h. 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Bergaya dengan berbusana syar'i

b) Pemilihan jenis Busana Syar'i

c) Memadukan aksesoris dengan trend mode terkini

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[12] Sebuah instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan reliabilitas dan validitas. Hal yang perlu diungkap dalam instrumen adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/pernyataan. Untuk alat dan bahan harus disebutkan secara cermat spesifikasi secara teknis dari alat yang digunakan dan karakteristik bahan yang dipakai.

Dalam hal ini penelitian menggunakan beberapa metode diantaranya adalah:

a. Angket atau kuesioner

Merupakan pengumpulan data utama. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[13] Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh buku Brain Beauty Beliefe dalam gaya berbusana syar'i di komunitas *Hijabers* Surabaya dengan pertanyaan yang sudah ditentukan oleh peneliti.

---

[12] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h.57

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h.142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan teknik pengumpulan data yang lainnya adalah sebagai penunjang untuk mendapatkan informasi, diantaranya sebagai berikut:

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.[14] Metode ini dipakai dengan maksud agar peneliti dapat mengetahui situasi obyek yang diteliti, sebab dengan pengamatan atau observasi ini peneliti dapat memperoleh informasi tentang fenomena-fenomena atau gejala-gejala secara umum dari data yang akan ditulis yaitu dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian.

c. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan inteview).[15]. wawancara digunakan untuk mencari data profil *Hijabers Community*, profil Buku *Brain Beauty Beliefe*. Seperti saat peneliti wawancara dengan Aghnia Risqa selaku model yang ikut dalam Komunitas Hijabers Surabaya mengaku sering membaca Buku karya Dian Pelangi ini, menurut Agnia buku ini dapat menambah wawasan tentang dunia mode, yang tentunya tak lepas dari cara berbusana menurut syariat Islam. Dengan

[14] Sutrisno Hadi, *Methodology Research II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), h.136

[15] Moh Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalis Indonesia, 1999), h. 234.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seringnya dia membaca buku ini membuat dia terkadang berbusana syar'i dengan aksen modisnya tanpa meninggalkan mode terkini.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Dokumen sebagai dokumen tertulis dari satu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan keterangan peristiwa tersebut.[16] Metode ini digunakan untuk mendapatkan data, misalnya mengenai event apa saja yang dilaksanakan di komunitas *Hijabers* Surabaya.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data iniantara lain:

1. Skoring (pemberian skor)

[16] Winarno Suharmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Transito, 1982), h.134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data yang diperleh peneliti melalui angket dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pernyataan angket untuk responden dengan menggunakan Skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untu menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Sedangkan untuk aturan skor atau nilai pada masing-masing pertanyaan dalam penelitian adalah sebagai berikut.Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain: [17]

a) Variabel X

a. Setuju (ST) diberi skor 4

b. Ragu-ragu (RG) diberi skor 3

c. Tidak setuju (TS) diberi skor 2

d. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor

b) Variabel Y

a. Setuju (ST) diberi skor 4

[17]Ibid, h. 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Ragu-ragu (RG) diberi skor 3

c. Tidak setuju (TS) diberi skor 2

d. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

2. Analisis uji hipotesis

Merupakan tahapan yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Untuk menganalisa masalah dapat digunakan alat bantu yang berhubungan dengan statistik. Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan langkah-langkah sebgai berikut:

a. Mendistribusikan data ke dalam rumus asli korelasi pearson product moment.

Untuk mengetahui "pengaruh buku brain beauty belief karya Dian Pelangi terhadap Gaya Berbusana syar'i komunitas maka peneliti menggunakan rumus Korelasi Person Product Moment Sebagi berikut[18]:

$$\mathbf{r_{xy}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$\mathbf{r_{xy}}$: Koefisien Korelasi antara X dan Y

n : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah skor variabel X dikali variable Y

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

[18]Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2011),h. 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menguji Nilai Koefisien Korelasi

Peneliti menggunakan dua cara untuk menguji nilai *Koefisien Korelasi Person Product Moment*, diantaranya sebagai berikut:

1) Perolehan perhitungan *Korelasi Product Moment* dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sederhana nilai "r".

Tabel 3. 1

Tabel Interpretasi Sederhana Nilai "r"[19]

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2) Interpretasi dengan menggunakan nilai "r"

Setelah diperoleh nilai r hitung, maka sebelum dikonsultasikan pada tabel r koefisien korelasi product moment, terlebih dahulu ditentukan derajat kebebasannya (df) dengan rumus sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df = Derajat Kebebasan (Degree of Freedom)

N = Jumlah responden

nr = Jumlah variabel yang dikonsultasikan.

[19]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif da Kualitatif R&D*, h. 184.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya memberikan interpretasi lebih lanjut dari uji hipotesis yang diperoleh yaitu antara koefisien hitung <ro> dengan nilai table <rt> dengan taraf signifikansi 5% dan 1% dengan kemungkinan:

a) Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan.
b) Jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

G. Hasil penelitian yang relevan

Tabel 3.2

No	**Judul**	**Persamaan**	**Perbedaan**
1.	Pengaruh Reality Show Catatan si Olga di ANTV Terhadap Peningkatan Sedekah Pada Masyarakat Desa Selogabus Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa fakultas dakwah jurusan KPI tahun 2014, Miftahul Hasanah.	Sama-sama menggunakan metode penelitian secara kuntitatif dan membahas salah satu media dakwah. Sama-sama menggunakan teknik sampling Random sampling.	Dalam penelitiannya Miftah ingin mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh Reality Show Catatan si Olga di ANTV Terhadap Peningkatan Sedekah Pada Masyarakat Desa Selogabus Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban.dan untuk mengetahui sejauh mana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			tingka pengaruh Reality Show Catatan si Olga di ANTV Terhadap Peningkatan Sedekah Pada Masyarakat Desa Selogabus Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. Ternyata tingkat pengaruh hanya sebesar 14,8 yang berarti tidak ada pengaruh.
2.	Televisi Sebagai Media Dakwah (Pengaruh Sinetron Hikmah 3 Terhadap Akhlak Masyarakat Kelurahan Magersari Mojokerto). Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa fakultas dakwah jurusan KPI tahun 2009, Ifanda Ardhanari.	Sama-sama menggunakan metode penelitian secara kuntitatif dan membahas salah satu media dakwah	Dalam penelitiannya Ifanda ingin mengetahui: pertama, Adakah pengaruh sinetron "Hikmah 3 terhadap akhlak masyarakat kelurahan Magersari kecamatan Magersari kota Mojokerto. Kedua, Jika ada seberapa besar tingkat pengaruh sinetron Hikmah 3 terhadap akhlak masyarakat kelurahan Magersari kecamatan Magersari kota Mojokerto. Untuk memperoleh tujuannya Ifanda menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Dia menyimpulkan ternyata sinetron "Hikmah 3" tidak berpengaruh terhadap akhlak masyarakat, hal dari hasil angket menyatakan bahwa sebagian masyarakat kurang menyukai sinetron "Hikmah 3" dan mereka juga tidak menyukai program acara yang ditayangkan di Indosiar.
3.	Dakwah Melalui Sinetron (Studi Pengaruh Pesan Dakwah Pada Sinetron Aisyah di RCTI Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Sedati Agung Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo). Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa fakultas dakwah jurusan KPI tahun 2009, Lilis Setianingsih.	Sama-sama menggunakan metode penelitian secara kuntitatif dan membahas salah satu media dakwah.	Dalam penelitiannya Lilis ingin mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pesan dakwah pada sinetron Aisyah di RCTI terhadap perilaku keagamaan masyarakat Sedati Agung Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh pesan dakwah pada sinetron Aisyah di RCTI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			terhadap perilaku keagamaan masyarakat Sedati Agung Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Untuk memperoleh tujuannya Lilis menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id